



**Judul Artikel**  
**ART THERAPY IN CHANGING THE CULTURAL CONDUCT OF CHILDREN OF THE MILINEAL ERA**

**Andi Imrah Dewi <sup>\*1</sup>, Andi Ardiansyah <sup>2</sup>, Henriana Sri Rejeki <sup>3</sup> Erniati <sup>4</sup>**

<sup>1&3</sup> Universitas Tadulako, Palu, Indonesia  
<sup>2&4</sup> Institut Agama Islam Negeri Palu, Indonesia

**Author's Email Correspondence (\*):andiimrahdewi09@gmail.com**

**Abstract**

*Changes in children's behavior are the things that parents can most closely observe, when children feel happy and comfortable or are sad. However, what is most highlighted in this condition is in-depth observation of case studies experienced by students due to dependence on the use of technology. The huge demands of the current conditions that require them to communicate with cellphones and other media that blend in electronics make communication with parents actually neglected. From the results of their survey there is a tendency to contact more with various applications that are complete in exploring cyberspace and this becomes the biggest problem as well as the challenge for parents in educating their children. So that the results that we will achieve in this study are: there is providing reinforcement or a separate solution to parents by inviting their children to get to know the social and natural environment through thought therapy that can provide their own stimulation for their children, one of which is by trap through the art of inviting children to color, draw or dance all of that is a solution. To be able to control themselves by adopting various approaches and directions that are even better in meeting the needs, communication, closeness and attention of their parents is needed for the continuation of the life of the passenger generation which of course must be accompanied by faith and piety as a barometer in controlling children so that does not dissolve in mere pleasures of the world.*

**Keywords:** *Art therapy, Children's cultural behavior*

**How to Cite:**

Dewi, A.I., Ardiansyah, A., Rejeki, H.S & Erniwati. (2021). Art Therapy in Changing The Cultural Conduct of Children of The Milenial Era. *EJ: Education Journal*, 2(1), 7-12. <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/eduj>

**Published by:**

**Tadulako University**

**Address:**

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,  
Indonesia.

**Phone:** +6285241340373

**Email:** ip.education.journal@gmail.com

**Article history :**

Received : 04 04 2021

Received in revised form : 11 04 2021

Accepted : 13 04 2021

Available online 30 04 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



**Abstrak**

Perubahan tingka laku anak merupakan hal yang paling bisa diamati oleh orang tua, ketika anak merasa senang dan nyaman atau sedang bersedih. Namun yang paling tersorot dalam kondisi ini adalah pengamatan mendalam terhadap studi kasus yang di alami peserta didik akibat ketergantungan dalam penggunaan teknologi. Tuntutan yang begitu besar terhadap kondisi saat ini yang menuntut mereka melakukan dan berkomunikasi dengan HP maupun media lainnya yang berbaur elektronik membuat komunikasi dengan orang tua justru terabaikan. dari hasil survai mereka kecendrungan lebih kepada henpon dengan berbagai aplikasi yang lengkap dalam menjelajahi dunia maya dan ini menjadi masalah sekaligus tantangan terbesar bagi orang tua dalam mendidik anak mereka. Sehingga hasil yang akan kita capai pada penelitian ini : ada memberikan penguatan atau solusi tersendiri kepada para orang tua dengan cara mengajak anak mereka untuk mengenal lingkungan sosial dan alam sekitar melalui terapi pemikiran yang dapat memberikan rangsangan tersendiri bagi anak mereka salah satunya dengan trapi melalui seni mengajak anak untuk mewarnai, mengambar atau menari semua itu merupak solusi untuk bisa mengontrol diri dengan melakukn berbagai pendekatan serta arahan yang lebih baik lagi dalam memenuhi kebutuhan, komunikasi, kedekatan serta perhatian dari orang tua mereka sangat di perlukan demi keberlanjutan kehidupan generasi pelanjud yang tentunya harus di barengi dengan keimanan dan ketagwaan sebagai barometer dalam mengendalikan anak agar tidak larut dalam kenikmatan dunia semata.

**Kata Kunci:** Terapi art, Tingka Laku budaya Anak

---

**I. PENDAHULUAN**

Budaya adalah kultur yang saling melekat pada budi dan akal manusia. Hal ini tentunya memiliki spirit dalam memberikan pemahan kepada masyarakat umum bahwa budi merupakan sikaf dan ahlak manusia itu sendiri yang harus di barengi dengan pemikiran yang mengarah pada hal-hal yang baik.

Dewasa ini keadaan sudah memaksa kita untuk merefleksi segala sesuatunya dalam menyikapi perkembangan teknologi yang cukup pesat. Mengingat bahwa ada hal yang membuat para orang tua tidak serta merasa nyaman dengan kondisi tersebut.ada sebuah kekuawatiran yang besar terhadap putra-putrinya dalam memcermati perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Teori belajar sosial menurut Albert bandura dalam Wiliam (2007), memiliki proses modeling yang memiliki empat tahapan namun yang lebih di tekankan pada kajian teori belajar sosial ini lebih kepada perhatian (atensi) untuk melihat perubahan Tingka Laku dan budaya anak di era melenia seperti pada perhatian saat belajar ,hal pertama yang di lakukan anak adalah memperhatikan model Ia akan memberikan perhatian kepada model tersebut hal ini di karenakan model tersebut merupakan hal yang menarik dan dapat memberikan perhatian penuh apa bila proses atensi ini terganggu tentunya akan memberikan pengaruh yang besar kepada anak dan proses belajar anak akan menjadi lambat.

**II. METODE**

Penelitian ini mengarah pada penelitian deskriptif yang melihat penomena dan kondisi lingkungan sosial, dan Pendidikan yang mengarah pada perubahan prilaku anak Milinea dengan melihat segala sesuatu dengan mengolah dengan menggunakan, observasi, wawancara, dokumentasi sebagai penguatan dalam membahas studi kasus terkait pada seni terapi perubahan tingka laku anak.

### III. HASIL

#### 1. Perubahan tingka Laku

Dari hasil pengamatan langsung terhadap Perubahan Tingka Laku pada anak tentunya memiliki berapa faktor, antara lain yang sempat diamati oleh peneliti: **pertama** anak kurang dalam mendapatkan perhatian dari orang tua yang terlalu sibuk dengan kerjaan, **kedua** anak kurang di ajak berkomunikasi dengan orang tua, **ketiga** anak selalu menyendiri dan masih banyak lagi hal-hal dan faktor yang mendasari namun dalam kajian penelitian ini fokus pada hal yang orjen yang di amati melalui tiga tahapan yang tertulis di atas tentunya memberikan penegasan terhadap teori belajar sosial yang di gunakan terkhusus pada atensi atau perhatian yang harus di lakukan dalam memecahkan permasalahan terhadap perubahan tingka laku anak dan budaya serta kebiasaan yang melekat pada dirinya.

Dan factor ketiga factor yang diagap dapat merubah tingka laku anak itu sendiri tentunya ada pada persolan orang tua sendiri yang menjadi pemicu yang membuat anak sering menyendiri dan sibuk dengan imajinasi tanpa mendapatkan bimbingan dan arahan dari orang tuanya. Pola - Pola tersebut harus di ubah agar anak kita bisa mendapatkan perhatian dan kasih sayang orang tua sekaligus merupakan solusi yang di berikan melalui beberapa pendekatan sebagai trapi bagi anak.

#### 2. Seni sebagai Terapi anak

Seni terapi di berikan untuk secara khusus untuk memberikan ketenangan batin seseorang yang mengalami masalah dalam kejiwaan atau mengalami tekanan akan teobati sehingga dengan belajar seni untuk terapi hanya sebagai media untuk memberikan siraman estetik melalui kegiatan seni yang Ia gemari menurut Hajar Parmadi,(2007).

#### 3. Budaya Anak era Milinea

Culture merupakan kebiasaan yang di lakukan seseorang dalam aktivitas kebiasaan mereka sehari-hari dari kebiasaan tersebut tentunya pengamatan terhadap analisis berpikir kita terhadap objek yang diamati semakin tajam di cermati salah satu kebiasaan yang di lakukan anak adalah anak melakukan segala aktivitas dengan bermain hp dengan membuka aplikasi bermain melalui youtube dengan menonton berbagai film kartun,media pembelajaran mulai belajar membaca, menggambar sampai pada bermain game.

Hal ini ada nilai positif dan ada nilai negative yang hadir dalam pembentukan perubahan tingka laku anak mengingat di usia dini sampai pada tingkat sekolah dasar merupakan tahapan yang meniru dari apa yang di lihat baik secara langsung maupun secara daring (on-line) melalui media teknologi informasi. Nilai positif dan negatif yang mempengaruhi perubahan prilaku. Adapun nilai positifnya bahwa perkembangan arus teknologi informasi memberikan banyak pengetahuan secara global terkait pada perkembangan dunia saat ini mengingat bahwa dunia maya memberikan pengalaman dan imajinasi

yang luas tak terbatas sehingga memacu pada proses pembelajaran yang mandiri dan sesuai dengan saat ini konteksnya lebih kepada memerdekakan seseorang dalam menjelajah cakrawala berpikir dan berinovasi serta kreatif bagi anak.

Nilai Negative adalah akibat dari kecendrungan bermain HP dan menggunakan teknologi sesering mungkin tanpa ada control waktu, dan ini menjadi kelemahan paling mendasar bagi para orang tua yang sibuk dengan aktivitas dan kerjaan mereka sehingga inilah yang memicu anak bebas dalam segala hal dalam penggunaan fasilitasnya. akibatnya dengan kelelahan bermain menimbulkan masalah baru dalam kesehatan tubuh dan fisik anak salah satunya mereka sering telat makan dan kurang tidur hingga pada kondisi buruk terpengaruh pada mental dan pola pikir dan sangat individu dan tak mampu lagi bersosialisasi dengan lingkungan keluarga, masyarakat umum khusus dalam berkomunikasi dan ini menjadi hambatan tersendiri bagi para orang tua saat ini dalam menterapi anak mereka agar tidak kecanduan lagi dengan alat atau media elektronik yang mampu memberikan daya power yang kuat yang dirasakan sebagai orang tua dan hal ini tidak boleh berlarut-larut sehingga perlu ada strategi yang di handalkan dalam sebuah pembelajaran dan trapi seni yang diagap mampu memberikan sinergi baru dalam memotivasi anak untuk bisa lebih terarah.

#### **4. Solusi dan penawaran terhadap seni terapi**

Seni merupakan hal yang paling tepat untuk di jadikan solusi dalam menterapi anak untuk bisa beralih kehal yang membuat kecanduan hp dengan menterapi anak bisa mengambar atau keterampilan menulis atau apa saja yang menjadi minat seperti menari ,music dan lain-lain.salah satu bentuk yang di tawarkan pada penelitian ini berdasarkan minat anak yang diamati dalam penelitian ini adalah anak di usia dini sampai pada sekolah dasar kelas rendah masih senang bergelut dengan mewarnai dan mengambar berdasarkan imajinasi mereka baik gambar bentuk maupun abstrak yang memberikan ransangan tersendiri dalam penyaluran pikiran serta ide - ide mereka yang membuat sesuatu menjadi menarik dan unik dan di bawah ini adalah bentuk yang di hadirkan oleh Ananda Andi alika Naila Inara yang masih berusia 5 Tahun yang masuk pada kategori anak usia dini yang mewarnai gambar yang bertema princes atau sang putri yang lebih kepada toko kartun



Gambar : 4.1

Ananda Andi Alifa Novelin Rejeki berusia 8 tahun yang saat ini duduk di bangku kelas SD Muhamadiyah yokjakarta. memberikan ide lebih kepada menggambar alam pengunungan dan abstrak



Gambar 4.2

Dari hasil data pengamatan penelitian dari proses terapi art yang membuat menjadi penawaran baru dalam pengembangan seni sebagai salah satu bagian dari pengobatan kejiwaan anak yang terganggu dan tertekan dalam berbagai kondisi yang ada tentunya memberikan ruang tersendiri untuk uniri bagi anak-anak untuk bisa kebahagiaan tersendtuk lebih bisa mentrapi pikiran agar lebih tenang,nyaman,dan bahagia untuk anak-anak belajar bermain dan lebih dekat dengan orang tua dalam mendapatkan bimbingan dan perhatian khusus orang tua control orang tua harus sesering mungkin dan terus bisa menjaga anak-anak untuk bisa lebih focus lagi dalam memberikan proses pengajaran dan pembelajaran dengan cinta dan kasih sayang tanpa syarat sebagai wujud pembentukan proses mengenal jati diri dan membentuk keimanan seseorang lebih beriman dan bertagwa.

#### **IV. KESIMPULAN**

Budaya sangat melekat dengan kebiasaan dari sebuah aktivitas individu yang melekat dan berjalan apa adanya sesuai dengan keadaan yang di alaminya sehingga perlu sentuhan dan dukungan motivasi bagi anak agar selalu mendapatkan pendampingan yang baik dari kedua orang tuanya.agar bisa terkontrol terarah dan terus berjalan berkeseninambungan dengan penanaman nilai karakter dan pembentukan sikap yang baik.proses kebaruaran yang lahir ada pada trapi seni yang diagap bisa berhasil memberikan rangsangan baru buat anak untuk bisa lepas dari kebiasaan yang berlebihan dari pemanfaatan harus teknologi.dan memberikan selingan kepada anak dalam mengatur waktu bermain dan belajar secara alami dengan lingkungan yang ada di sekitarnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hajar Parmadi. (2007). *Pendidikan Seni Keterampilan Anak*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ismuzzakky, H. (2020). *Gaya Hidup Remaja di era Mellenial (Studi di Gampong Air Pinang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan)*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalambanda Aceh.
- Safritri, E. (2019). *Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Diera Milenial (Studi Kasus Di Desa Talang Tinggi Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.